

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MINHAJUL ULUM KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Lalu Muh. Hatim Mashuri & Dwi Wahyudiati

UIN Mataram

210403011.mhs@uinmataram.ac.id ; dwiwahyudiati@uinmataram.ac.id

Abstract

This study is to describe the principal of the leadership, teacher professionalism, and the principal's efforts in improving student learning outcomes at Islamic Junior High School Minhajul Ulum Pujut District Central Lombok Regency. The research method uses descriptive qualitative. The research subjects were principals, teachers and students of eight grade at Islamic Junior High School Minhajul Ulum Pujut District. Interview, observation, and documentation methods were used as data collection techniques. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that (1) the leadership quality of the principal in improving teacher performance was in accordance with the research indicators, namely the principal as an innovator, supervisor, and motivator. (2) Teacher professionalism during learning is not in accordance with research indicators, namely the ability to plan, carry out learning activities, and conduct evaluations, there are still teachers who cannot control the class during learning (3) School principals' efforts to improve teacher performance by: (a) ensuring learning plans, (b) evaluation with direct monitoring, (c) developing teacher professionalism (d) quality improvement and (e) provision of wifi/internet facilities in schools. (4) The impact of the quality of the principal's leadership and teacher professionalism has a positive effect on improving the Civics learning performance of eight grade at Islamic Junior High School Minhajul Ulum Pujut District Central Lombok Regency.

Keywords: Leadership; Principals; Teacher; Professionalism; Student; Achievement

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penggambaran kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru sudah sesuai dengan indikator penelitian yaitu kepala sekolah sebagai seorang inovator, supervisor, dan motivator. (2)

Volume 5, Nomor 1, Februari 2023; 60-74

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim>



Manazhim is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Profesionalisme guru selama pembelajaran belum sesuai dengan indikator penelitian yaitu kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi, masih ada guru yang belum bisa mengontrol kelas saat pembelajaran (3) Kepala sekolah berupaya untuk meningkatkan kinerja guru dengan melakukan: (a) memastikan rencana pembelajaran, (b) evaluasi dengan pengawasan langsung, (c) pengembangan profesionalisme guru (d) peningkatan kualitas dan (e) penyediaan fasilitas wifi/internet di sekolah. (4) Dampak kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

Kata Kunci: Kepemimpinan; Kepala Sekolah; Profesionalisme; Guru; Prestasi; Peserta Didik

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dan non formal yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan potensi diri peserta didik sesuai dengan perkembangan pengetahuan, teknologi dan kesenian yang di pimpin oleh kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan Guru yang diberi tugas sebagai Kepala Sekolah, berkewajiban untuk : (a) usaha pengembangan sekolah yang dilakukan selama menjabat kepala sekolah, (b) peningkatan kualitas sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan selama di bawah kepemimpinan yang bersangkutan, (c) usaha pengembangan profesionalisme sebagai kepala sekolah/madrasah (Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010). Sedangkan guru merupakan tenaga profesional dengan tugas pokok mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Tugas pokok guru tersebut dilakukan pada satuan pendidikan anak usia dini, dan pendidikan formal mulai TK-SMA/K, dan SLB (Permendikbud 15 Tahun 2018). Dan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003). Akan tetapi kewajiban kepala sekolah tersebut dan tugas pokok guru sebagai tenaga profesional masih minim dilakukan, guru masih kurang profesional dalam proses pembelajaran terbukti bahwa adanya proses belajar mengajar tapi guru belum membuat RPP, karena tidak adanya pembuatan RPP bagi guru yang mengajar sehingga membuat guru tersebut susah memahami materi yang akan di ajarkan, guru masih kurang memahami metode yang harus diterapkan di dalam pembelajaran sehingga siswa yang sedang belajar keluar masuk kelas.

Pada prakteknya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dan sikap profesional guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini berarti semakin baik kepemimpinan kepala sekolah mengakibatkan semakin tinggi prestasi belajar peserta didik dan semakin tinggi pengaruh sikap profesional guru mengakibatkan semakin tinggi prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru sangat penting untuk dilakukan karena memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Kondisi tersebut berbeda dengan kondisi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah yang kurang memperhatikan tugas dan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru sehingga prestasi akademik peserta didik juga kurang. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian yang mengkaji masalah kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Oleh karena itu, tugas dan fungsi guru sebagai kepala sekolah dan profesionalisme guru sebagai tenaga pengajar dan tenaga pendidik harus ditingkatkan sehingga menghasilkan prestasi akademik siswa yang lebih baik.

Kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar mereka menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan (Tim Dosen AP UPI, 2009). Kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk memengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi (Rivai, 2014). Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan (Fahmi, 2014). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah Kemampuan mempengaruhi, mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.

Kepala sekolah dari dua kata “kepala dan sekolah”. Kata kepala diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. (KBBI, 1994). Dengan demikian

dapat diartikan secara sederhana kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran. kepala sekolah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan dalam pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan. (Mulyasa, 2007). Kepala sekolah merupakan personel yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila. (Daryanto, 2011). Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi lembaga pendidikan dalam lembaga pendidikan yang bertanggungjawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran jalannya sekolah demi terwujudnya tujuan sekolah.

Profesionalisme ialah sifat-sifat (kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu dan lain-lain) sebagaimana yang sewajarnya terdapat pada atau dilakukan oleh seorang profesional. Profesionalisme berasal daripada profesion yang bermakna berhubungan dengan profesion dan memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya, (KBBI, 1994). Guru adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. Guru adalah orang yang pekerjaannya atau profesinya mengajar (KBBI, 1994).

Belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya. Yang oleh Bloom dan kawan-kawan dikelompokkan kedalam kawasan kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah belajar dengan waktu tertentu, dalam hal ini setiap akhir semester. Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku (Mulyasa, 2004: 170).

Beberapa penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik sering dilakukan pada sekolah yang berstatus negeri yang mana dari segi fasilitas sarana dan prasarana cukup memadai sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan prestasi peserta didik dengan

baik, namun penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik yang dilakukan di sekolah yang berstatus swasta belum dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

METODE

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenalog. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 1 Maret sampai dengan 31 Maret Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022 yang bertempat di Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Adapun subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Minhajul Ulum Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Dalam menentukan subyek, peneliti menggunakan teknik snowball random sampling. Setelah unit analisis ditentukan peneliti menentukan subyek penelitian. Teknik yang digunakan dalam menentukan subyek penelitian adalah teknik purposive. Dengan teknik ini subyek penelitian ditentukan secara kebetulan dan bergulir pada unit analisis yang telah dipilih baik siswa maupun siswi. Penentuan jumlah subyek penelitian dengan teknik ini didasarkan pada ketercukupan data. Berdasarkan jenis penelitian, rumusan masalah dan sumber data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemberian angket dan wawancara. Penggunaan teknik-teknik tersebut didasarkan pada jenis data yang diambil.

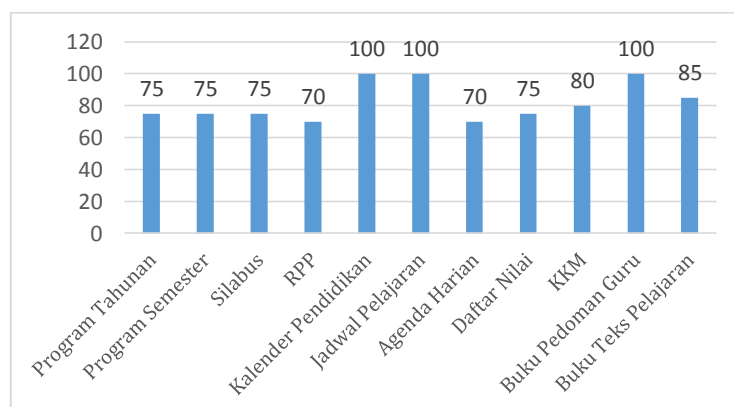
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Penelitian Hasil wawancara yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut, investigasi ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai hal penting yang berkaitan antarakepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut. Agar dapat mempermudah mendeskripsikan hasil investigasi ini, maka

peneliti mendeskripsikan data yang terdiri dari 4 bagian yakni: a) Kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam pembelajaran; b) profesionalisme guru dalam pembelajaran; c) Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran; d) Dampak kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut, di paparkan hasil penelitian sebagai berikut : Deskripsi Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut. Dalam situasi saat ini, proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka, kepala sekolah ialah sebagai salah satu komponen pendidikan, dan kepala sekolah adalah pemanfaatan kegiatan pendidikan, manajemen sekolah dan tenaga pengajar serta fasilitasnya (Wenno, 2016).

Hasil temuan dapat dilihat dari paparan dibawah ini: Berdasarkan wawancara, observasi dan data dokumentasi menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut, diantaranya yakni kepala sekolah memiliki peran sebagai innovator dengan indikator Pemarkarsa pembaharuan dalam KBM, kepala sekolah sebagai supervisor yang mengadakan program supervisi pembelajaran, dan kepala sekolah sebagai motivator yang memberikan keteladanan, sikap demokratis dan transparan, serta suasana kerja yang kondusif. Kepala sekolah telah melaksanakan perannya sebagai supervisor yang dapat ditunjukkan dengan adanya supervisi kelas dan supervisi akademik seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



Grafik 1. Pencapaian kinerja per indikator (%)

Supervisi akademik Kepala sekolah terhadap proses pembelajaran guru masuk kategori cukup dengan hasil rekapitulasi supervisi belum mencapai skor ideal, karena masih ada beberapa indikator yang belum sesuai standar minimal seperti indikator program tahunan, program semester, silabus, RPP, agenda guru dan daftar nilai. Hal ini ditemukan masih ada beberapa guru yang belum faham dalam pembuatan RPP satu lembar dikarenakan masih berstatus RPP baru. Peran inovasi kepala sekolah dalam kualitas kepemimpinan ialah berusaha mencari dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain dengan menyelenggarakan pembaharuan di bagian aktifitas pembelajaran melalui metode pembelajaran, pengadaan dan pembinaan tenaga guru melalui kegiatan rapat rutin yang dilaksanakan di sekolah dan mampu melaksanakan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia di komite sekolah serta masyarakat. Peran motivator kepala sekolah ditemukan bahwa kepala sekolah berusaha untuk memotivasi serta menginspirasi para guru. Kepala sekolah juga memberikan tindakan disiplin dengan menunjukkan sikap keteladanan. Artinya, selalu datang tepat waktu, rapi dalam berpakaian, dan gunakan waktu belajar secara maksimal. Untuk mendorong kedisiplinan ini, kepala sekolah selalu mengecek kehadiran guru. Untuk guru yang tidak disiplin, kepala sekolah akan memperingatkannya.

Wawancara dengan kepala sekolah terungkap bahwa masih ada guru yang datang terlambat ke sekolah tetapi hanya memperingatkan, dan tidak ada sanksi yang merugikan bagi guru. Untuk reward dan punishment, belum diberlakukan mengingat di sekolah swasta ini masih banyak kekurangan dari segi finansial dan lainnya, masih hanya sebatas pujian dan sanksi yang disesuaikan dengan kesalahan yang dilakukan guru, misalnya tidak sampai mengeluarkan guru dengan cara tidak pantas, dan Islam tidak menganjurkan hal tersebut, selanjutnya kepala sekolah mampu mengatur lingkungan kerja yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Hal ini merupakan upaya yang dapat diadakan oleh pimpinan sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru, meminta guru mengikuti pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan keterampilannya, misalnya dengan mengikutiseminar dan workshop (Gaol & Paningkat S., 2018).

Berdasarkan 3 (tiga) indikator investigasi kualitas kepala sekolah, maka dapat dijelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut memahami betul apa yang menjadi tanggungjawabnya seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, sampai dengan penilaian dan evaluasi, kepala sekolah menyelenggarakan rapat dengan segenap guru untuk mengetahui dan menilai melalui kinerja guru dan tingkat kapabilitas siswa dalam

menguasai materi pelajaran. Kepala sekolah sebagai supervisor yang sudah melaksanakan supervisi untuk memberikan arahan pembinaan terhadap guru dalam mengatasi kendala pembelajaran. Kepala sekolah sebagai inovator dengan memberikan gagasan dan masukan kepada guru untuk mengatasi hambatan yang terjadi dengan berpartisipasi pendidik dalam pelatihan-pelatihan yang terkait dengan teknologi. Kepala sekolah sebagai motivator selalu menyampaikan motivasi kepada guru-guru melalui rapat koordinasi dengan dewan guru.

Dari ketiga indikator tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa selama pembelajaran sudah dilakukan secara efektif. Akan tetapi masih ditemukan dari hasil rekapitulasi supervisi kepala sekolah belum mencapai skor ideal, karena masih ada beberapa indikator yang belum sesuai standar minimal seperti indikator program tahunan, program semester, silabus, RPP, agenda guru dan daftar nilai. Deskripsi profesionalisme guru selama pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Dalam penelitian ini profesionalisme guru diukur melalui indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian prestasi belajar siswa. Kinerja kualitatif dan kuantitatif guru berpengaruh positif terhadap prestasi peserta didik.

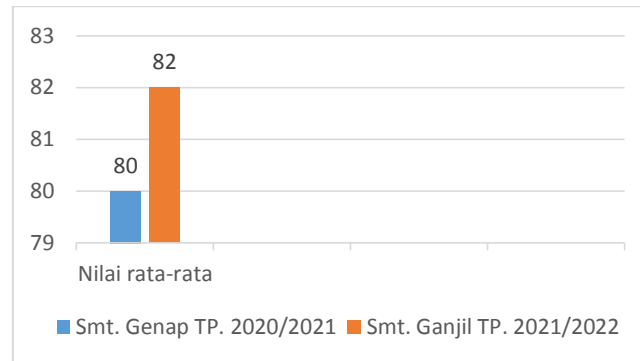
Dalam uraian investigasi ini, data investigasi yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengamatan diadakan selama proses pembelajaran untuk mengetahui kinerja pendidik. Wawancara dan dokumentasi digunakan untuk memvalidasi data observasi. Wawancara dibantu dengan media perekam audio (ponsel), dan hasil wawancara secara tertulis atau berupa teks cerita kemudian digunakan untuk membantu peneliti memahami inti pembicaraan atau wawancara. Dokumen yang digunakan antara lain RPP tahun pelajaran 2021-2022, kurikulum, legger, dan hasil semester I (satu). Hasil analisis data yang diperoleh dari investigasi ialah sebagai berikut: Wawancara dan dokumentasi digunakan untuk cek silang data hasil observasi. Dokumentasi yang digunakan antara lain berupa RPP, silabus, legger, dan hasil nilai raport semester 1 (satu) tahun pelajaran 2021-2022. Kemampuan dalam menyusun rencana dan program pembelajaran guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut banyak yang mengalami kesulitan, hal ini disebabkan karena sangat berbeda dengan yang biasanya, tetapi walaupun demikian sudah ada guru-guru yang mampu dalam pembuatan RPP ini, dibantu dengan pengarahan dan bimbingan oleh kepala sekolah sehingga terciptalah RPP yang diharapkan bisa dipahami oleh siswa pada saat belajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga sudah memenuhi kompetensinya untuk dapat melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum meskipun masih terdapat kendala. Adapun untuk pelaksanaan pembelajarannya dilakukan seefektif mungkin baik dalam pembahasan materi, tugas-tugas dan balikan dari peserta didik dapat disampaikan oleh pendidik. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini banyak ditemukan peserta didik yang merasa malas dalam belajar, bahkan ada yang tidak mau mengikuti pelajaran, hal ini disebabkan karena metode yang dijalankan belum maksimal. Secara umum para guru sudah memiliki keterampilan yang memadai untuk melakukan penilaian pembelajaran. Guru mengevaluasi hasil belajar, yang terdiri dari penilaian terkait tujuan menurut jenis dan jenis penilaian, dan penilaian berdasarkan RPP, serta mengoreksi pertanyaan yang diajukan siswa kemudian. Setelah penilaian dilakukan, guru akan menerapkan program dukungan bagi siswa yang tidak memenuhi standar KKM yang ditentukan. Setelah itu, peserta didik menerima penyempurnaan untuk memperdalam mata pelajaran. Kepala sekolah senantiasa mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran yaitu dukungan dan peningkatan bagi semua guru, baik terhadap guru kelas maupun guru mata pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi diperoleh pengetahuan bahwa mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, hingga penilaian dan evaluasi, guru telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai tenaga pendidik, meskipun belum optimal. Hal ini dikarenakan ada beberapa guru yang belum paham untuk membuat perangkat pembelajaran. Masih ada guru yang belum menguasai teknologi pembelajaran secara *real time*, padahal banyak media yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan pada saat pembelajaran. Di samping itu masih ada beberapa guru dalam mengajar belum mampu membuat suasana kondusif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dari aspek penilaian, guru sudah melaksanakan pengumpulan tugas peserta didik ke sekolah. Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang ditemukan peneliti di lapangan, peneliti melihat bagaimana kepala sekolah berupaya meningkatkan kinerja pendidik yaitu, 1) melaksanakan rapat rutin dengan guru-guru, 2) melaksanakan pemeriksaan dokumen administrasi yang didisain pendidik antara lain perangkat pembelajaran yang tepat dengan alokasi waktu, 3) Motivasi selalu diberikan kepala sekolah kepada pendidik untuk mau berkolaborasi dengan guru-guru yang lain, 4) Guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/workshop, 5) Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan guru, siswa dan

masyarakat lingkungan sekolah, 6) Memberikan contoh teladan yang baik dalam hal disiplin, pelaksanaan tugas yang tertib, dan ikhwal yang secara langsung berhubungan dengan profesi kependidikan dan 7) Menyiapkan sarana prasarana. Hasil Belajar Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut untuk mengetahui adanya dampak kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik sebagai berikut:



Grafik 2. Prestasi rata-rata siswa MTs. Swasta Minhajul Ulum Kec. Pujut

Prestasi belajar peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut pada semester genap tahun pelajaran 2020-2021 dan pada semester ganjil 2021-2022. Dari grafik di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut mengalami peningkatan nilai rata-rata semua pelajaran dari 80 pada semester genap, meningkat menjadi 82 pada semester ganjil. Pembahasan Kepemimpinan Kepala sekolah memiliki strategi yang sinkron untuk memotivasi proses pembelajaran dalam melaksanakan tugas dan fungsi pendidik. Selain itu kepala sekolah membantu peserta didik meningkatkan prestasi belajar ialah dengan memberikan pengarahan, memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Kemudian memberikan pengarahan kepada guru untuk melaksanakan pengajaran dengan baik yang dimulai dengan persiapan seperti membuat perangkat mengajar, memilih strategi dan metode yang tepat. Kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut dalam meningkatkan kinerja guru, mengarah kepada salah satu model kepemimpinan yaitu model kepemimpinan demokratis.

Pembahasan

Pendidikan yang baik dimulai dengan persiapan seperti menciptakan pendidikan. Pemilihan bahan dan strategi serta metode yang tepat. Kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut untuk meningkatkan kinerja pendidik yang menuju pada model kepemimpinan demokratis. Kepala sekolah memahami tugasnya sebagai manajer ialah diwujudkan 3 (tiga) keterampilan yakni secara teknik, konsep, dan hubungan manusiawi dengan pendidik (Nasir, 2018) dengan menekankan rasa tanggung jawab dan kolaborasi yang baik kepada segenap anggota. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut ialah gaya kepemimpinan demokratis. Strategi yang diaplikasikan dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan terdiri dari : (1) mendelegasikan guru dan staf sekolah dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh yayasan dan dinas terkait, (2) Guru diberikan kesempatan untuk mengembangkan metode pembelajaran di kelas, (3) melaksanakan supervisi atau penilaian saat proses pembelajaran, (4) melaksanakan evaluasi kinerja pendidik, guru pendamping, dan staf sekolah, serta (5) memberikan reward atau penghargaan kepada guru dan staf. Kinerja pendidik yang dimaksud di dalam investigasi ini adalah seorang pendidik yang memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan aktifitas pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Fadhilla & Istiningsih, 2020).

Para pendidik sudah membuat RPP model satu lembar, guru juga memberikan beberapa tugas kepada siswa sesuai dengan jadwal, terakhir siswa diminta untuk mengumpulkan tugas, para pendidik juga melaporkan hasil penilaiannya kepada kepala sekolah. Dalam hal ini kinerja guru masih belum optimal karena masih adanya kelemahan yang peneliti temukan di lapangan yang berkaitan dengan kinerja guru, seperti masih ada guru yang belum faham membuat RPP, penggunaan metode perangkat pembelajaran dan belum melek teknologi hal ini disebabkan karena masih guru gaptek. Kehadiran pendidik dalam kelangsungan aktifitas pembelajaran di sekolah masih tetap memegang peranan penting. Peran ini belum tergantikan oleh apapun dan oleh siapapun (Florida et al., 2012). Keefektifan yang bisa dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ini ialah kepala sekolah dapat memberikan motivasi dan tantangan kepada pendidik dalam proses pembelajaran atau penyampaian kepada peserta didik (Rositaningrum & Sholeh, 2021).

Kepala sekolah dapat memberikan terobosan ke dalam sistem pengajaran di sekolah. Supervisi kepala madrasah dan pengembangan tenaga pendidik memberikan peran serta terhadap kinerja pendidik Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Lima Kota dimana sumbangsebesar 80,5% disumbang oleh supervisi kepala sekolah (Russamsi et al., 2020). Upaya yang diadakan oleh kepala sekolah dalam menaikkan kinerja pendidik secara prinsip yakni memberi motivasi (sebagai motivator), pengawasan kinerja pendidik (sebagai supervisor), kepemimpinan, pengarahan dan pemberian tugas yang cocok (inovator). Dari beberapa upaya tersebut, telah mencakup beberapa aspek tersebut. Pembinaan terhadap pendidik perlu adanya tindak lanjut bukan hanya dalam peningkatan kinerja dalam kelangsungan pembelajaran, tetapi juga proses penilaian di sekolah melalui supervise (Sucriah, 2018).

Melalui motivasi dan solusi terkait kendala yang dihadapi dalam pembelajaran, kepemimpinan komunikasi, memberikan tugas yang benar kepada guru dengan memimpin kelas sementara tim lain mendukung kelangsungan pembelajaran. Selain itu, upaya terkait teori dilakukan oleh kepala sekolah, dan pendidik berpartisipasi dalam kursus pelatihan, lokakarya, seminar dan dengan memberikan pelatihan dalam bentuk IHT di *Google Classroom*. Oleh karena itu, upaya ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran online sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, dan perangkat lunak (Husain & Megawati Basri, 2021) Kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru yang baik ternyata membawa dampak peningkatan pada prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Minhajul Ulum Kecamatan Pujut.

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar peserta didik kelas VIII pada rata-rata semua mata pelajaran mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 80 pada semester genap tahun pelajaran 2020-2021 meningkat menjadi 82 pada semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022. Demikian dapat dijelaskan bahwa skor rerata peserta didik pada semua mata pelajaran termasuk kategori baik (> 85). Oleh karena itu kualitas kepemimpinan dan profesionalisme guru dalam penelitian ini adalah searah, dalam arti kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang baik disertai profesionalisme guru yang baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar pesertadidik. Kepemimpinan kepala sekolah yang memberikan dampak positif bagiprestasi peserta didik pada investigasi ini memperkuat hasil investigasi sebelumnya oleh (Munzir danNurdin, 2017) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar

matematika peserta didik di SMP Negeri 1 Tambun Bekasi. Hasil investigasi ini juga sesuai dengan iinvestigasi terdahulu oleh (Siteni, 2016) yang menemukan bahwa kepemimpinan (1) Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan yaitu 46 persenterhadap prestasi belajar peserta didik kelas VII semester ganjil, (2) Kinerja mengajar pendidik memiliki pengaruh yang bermakna yaitu 53persen terhadap prestasi belajar pesertadidik, serta (3) Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja pendidik bersama-sama memiliki pengaruh yang tinggi sebesar 67 persen terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VII tahun ajaran 2021-2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil investigasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik sudah sesuai dengan indikator investigasi yang ditetapkan yaitu kepala sekolah sebagai inovator, supervisor, dan motivator.(2)Profesionalisme guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengadakan evaluasi pembelajaran masih belum maksimal, berdasarkan temuan masih ada guru yang belum melek teknologi, belum faham dalam pembuatan RPP satu lembar dan masih ada guru yang belum dapat mengkondisikan kelas pada saat pembelajaran tetapi mengalami peningkatan prestasi belajar peserta didikyakni dengan nilai rata-rata 80 pada semua mata pelajaran tahun pelajaran pada semester genap tahun pelajaran 2020-2021 meningkat menjadi 82 pada semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022, (3) Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik ialah dengan melakukan ;(a) membuat rencana pembelajaran sesuai kondisi,(b) monitoring langsung terhadap evaluasi pembelajaran, (c) mengembangkan profesonalisme guru, (d) menjalin hubungan kerjasama, (e) peningkatan mutu, (f) memberi contoh teladan, (g) penyiapan wifi/internet di sekolah.

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan perbaikan pembelajaran baik dari proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi dengan cara kepala sekolah sebaiknya meningkatkan proses monitoring atau pengawasan secara maksimal kepada seluruh aktifitas guru. Hal ini disebabkan jika monitoring tidak di tingkatkan maka para guru tidak termotivasi dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah perlu adanya inovasi model kepemimpinan dan menguasai pola-pola atau model-model kepemimpinan

dalam memimpin sekolah yang sesuai dengan kondisi guru dan lingkungan sekolah. Profesionalisme guru hendaknya di tingkatkan guna memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1994). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka. Jakarta.
- Daryanto. (2011). Media Pembelajaran. Bandung; Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Fadhilla, A. R., & Istiningsih. (2020). Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Saat SFH (Study Frome Home) di Masa Pandemi COVID 19. JPGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI, 3(2), 1–13.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung; Alfabeta.
- Florida, N., López, C., & Pocomucha, V. (2012). CORE View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. 2(2), 35–43.
- Gaol, NTL, Paningkat S. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 5 (1), Juni 201, 8, 66- 73.
- Husain, B., dan Megawati Basri. (2021). Pembelajaran E-Learning di Masa Pandemi. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Mulyasa, E. (2007). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung; PT. RemajaRosdakarya
- Mulyasa, E. (2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung; Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Munzir, Nurdin. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, 4(3), 283–290.
- Permendiknas No. 28 Tahun 2010, Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah. Jakarta.
- Permendikbud, no. 15 tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah
- Rivai, Veithzal . (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Edisi ke 6, PT. Raja Grafindo Persada, Depok
- Rositaningrum, I., & Sholeh, M. (2021). Peran Kefektifan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 9(2), 336–347. ejournal.unesa.ac.id
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19. MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management, 2(3), 244–255.
- Siteni, L. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Santiaji Pendidikan, 6(2), 173–181.

Sucriah, S. (2018). Pelaksanaan Supervisi Akademik Melalui Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 2(1), 97–101.

Tim Dosen UPI. (2009) Manajemen Pendidikan. Bandung; Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta; PT. Armas Duta Jaya

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 tentang Guru Dan Dosen. (2005). Jakarta; PT. Armas Duta Jaya

Wenno, I. H. (2016). Effect of Principal Managerial Leadership and Compensation towards Physics Teacher Performance in Senior High School in Baguala District-Ambon. *International Education Studies*, 10(1), 233.